

UPAYAH MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK SEJAK DINI MELALUI MEDIA GAMBAR

^{a,1} Fitriatunnisa, ^{b,2} Linda Widua Ningrum, ^{c,3} Nida Nurhasanah, ^{d,4} Yas'a

^{a,b,c,d} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹ fitriatunnisa2202@gmail.com; ² ningrum.widya1304@gmail.com; ³ nidanurhasanah19052003@gmail.com;

³ yasalalam321@gmail.com;

*fitriatunisa

Abstrak

Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, melihat dunia dengan cara yang unik, dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan. Melalui kreativitas, anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan intelektual, emosional, dan sosial yang sangat berharga. Ketika anak-anak berkreasi, mereka belajar memecahkan masalah, berpikir kritis, berimajinasi, dan beradaptasi dengan perubahan. Untuk itu, diperlukan upaya yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan kreativitas anak sejak dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui media gambar. Dalam hal ini, penggunaan biji-bijian seperti kedelai, jagung, dan kacang hijau dalam pembuatan kaligrafi menjadi alternatif yang menarik dan memberikan pengalaman sensorik yang berbeda bagi anak-anak. Melalui penggunaan biji-bijian tersebut, anak-anak dapat berinteraksi dengan tekstur dan bentuk yang unik, mempelajari tentang sifat-sifat alam, dan menggabungkannya dalam karya seni mereka. Hal ini dapat merangsang imajinasi mereka, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta memperluas pemahaman mereka tentang seni dan budaya. bertujuan untuk memberikan pengalaman kreatif yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan potensi kreatif mereka secara optimal dan menjadi individu yang inovatif, mandiri, serta memiliki pemikiran yang kritis dan out-of-the-box.

Kata Kunci : *kreativitas; sensorik; kaligrafi*

Abstract

Creativity has a very important role for children's development. Creativity is the ability to generate new ideas, see the world in unique ways, and explore possibilities. Through creativity, children can develop a range of invaluable intellectual, emotional and social skills. When children create, they learn to solve problems, think critically, imagine and adapt to change. For this reason, creative and interesting efforts are needed to increase children's creativity from an early age. One way that can be done is through the medium of images. In this case, the use of grains such as soybeans, corn and green beans in making calligraphy is an interesting alternative and provides a different sensory experience for children.

Through the use of these seeds, children can interact with unique textures and shapes, learn about nature's properties, and incorporate them into their art. This can stimulate their imagination, develop fine motor skills, and broaden their understanding of art and culture. aims to provide an interesting and rewarding creative experience for children. Thus, it is hoped that children can optimally develop their creative potential and become individuals who are innovative, independent, and have critical and out-of-the-box thinking.

Keywords: *creativity; fun; calligraphy*

PENDAHULUAN

Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, melihat dunia dengan cara yang unik, dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan. Melalui kreativitas, anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan intelektual, emosional, dan sosial yang sangat berharga. Ketika anak-anak berkreasi, mereka belajar memecahkan masalah, berpikir kritis, berimajinasi, dan beradaptasi dengan perubahan. Kreativitas juga meningkatkan kepercayaan diri anak, karena mereka dapat menghasilkan sesuatu yang unik dan menjadi bangga atas pencapaian mereka. Selain itu, kreativitas juga mendorong anak-anak untuk berpikir di luar kotak dan melihat dunia dengan cara yang berbeda. Ini membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis dan perspektif yang luas, serta menjadi individu yang inovatif dan mandiri. Dalam konteks sosial, kreativitas memungkinkan anak-anak untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain. Mereka belajar menghargai ide-ide orang lain, bekerja sama dalam tim, dan menghormati perbedaan pendapat. Kreativitas juga membantu anak-anak mengungkapkan emosi dan pemikiran

mereka dengan cara yang lebih positif dan produktif. Dengan demikian, kreativitas memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan holistik anak, membantu mereka menjadi individu yang kritis, inovatif, dan berdaya saing dalam dunia yang terus berkembang.

Program ini didasarkan pada kesadaran akan pentingnya pengembangan kreativitas anak sejak dini. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan mengungkapkan diri secara unik dan orisinal. Dalam perkembangan anak, kreativitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berimajinasi, dan beradaptasi dengan perubahan. Namun, dalam era teknologi dan digital saat ini, anak-anak sering kali lebih tertarik pada permainan elektronik dan media sosial daripada mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan yang lebih tradisional. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam ekspresi diri, pemikiran kreatif, dan kemampuan menghadapi tantangan dengan cara yang inovatif.

Untuk itu, diperlukan upaya yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan kreativitas anak sejak dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui media gambar.

Dalam hal ini, penggunaan biji-bijian seperti kedelai, jagung, dan kacang hijau dalam pembuatan kaligrafi menjadi alternatif yang menarik dan memberikan pengalaman sensorik yang berbeda bagi anak-anak. Melalui penggunaan biji-bijian tersebut, anak-anak dapat berinteraksi dengan tekstur dan bentuk yang unik, mempelajari tentang sifat-sifat alam, dan menggabungkannya dalam karya seni mereka. Hal ini dapat merangsang imajinasi mereka, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta memperluas pemahaman mereka tentang seni dan budaya.

Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan membuat kaligrafi menggunakan biji-bijian, diharapkan mereka akan dapat mengasah keterampilan kreatif mereka, mempelajari nilai-nilai seni, dan mengembangkan pemikiran visual yang lebih beragam. Selain itu, penggunaan biji-bijian juga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik tentang keanekaragaman alam serta pentingnya menjaga lingkungan. Dalam konteks ini, program "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Sejak Dini Melalui Media Gambar" dengan fokus pada pembuatan kaligrafi menggunakan biji-bijian bertujuan untuk memberikan pengalaman kreatif yang

menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan potensi kreatif mereka secara optimal dan menjadi individu yang inovatif, mandiri, serta memiliki pemikiran yang kritis dan out-of-the-box.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan metode pelaksanaan P(M)KM ini bertempat pada Rumah ngaji anak "Syamilul quran" Jl. kubis IIIA dalam no 100 Pondok Cabe Ilir Pamulang Tangerang Selatan. Pada hari sabtu tgl 15 april 2023. Jam 15.00 – Selesai. Objek atau sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak berusia di bawah 12 tahun Rumah Ngaji Anak "Syamilul Quran". Metode Kegiatan; Membuat Kaligrafi Menggunakan Biji-Bijian (Kedelai, Jagung, Kacang Hijau) 1) Persiapan Bahan: Kertas gambar atau kanvas, Biji-bijian seperti kedelai, jagung, dan kacang hijau, Lem atau perekat yang aman untuk anak-anak, Kuas atau spatula, Pewarna makanan (opsional), Wadah kecil untuk menampung biji-bijian; 2) Penjelasan Konsep dan Inspirasi: Introduksikan konsep kaligrafi kepada anak-anak. Ceritakan tentang sejarah dan pentingnya seni kaligrafi dalam budaya dan agama tertentu, Tampilkan contoh kaligrafi yang menginspirasi, baik dari karya seni tradisional maupun

kontemporer; 3) Menyiapkan Biji-Bijian: Pisahkan biji-bijian kedelai, jagung, dan kacang hijau dalam wadah-wadah terpisah, Berikan pemahaman kepada anak-anak mengenai tekstur dan bentuk biji-bijian tersebut; 4) Membuat Kaligrafi: Ajak anak-anak untuk menggambar atau menulis kaligrafi pada kertas gambar atau kanvas menggunakan pensil sebagai panduan, Berikan lem atau perekat pada bagian kaligrafi yang ingin dihiasi dengan biji-bijian, Anak-anak dapat menggunakan kuas atau spatula untuk menempelkan biji-bijian dengan hati-hati pada lem atau perekat; 5) Eksplorasi Kreativitas: Biarkan anak-anak mengekspresikan kreativitas mereka dalam menempatkan biji-bijian sesuai dengan desain kaligrafi yang mereka inginkan; 6) Refleksi dan Diskusi: Setelah selesai, ajak anak-anak untuk berbagi tentang karya seni kaligrafi mereka dan bagaimana mereka menggunakan biji-bijian dalam proses tersebut.

HASIL

Dalam program "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Sejak Dini Melalui Media Gambar," yaitu: Pengembangan Keterampilan Gambar: Melalui media gambar, anak-anak akan mengembangkan keterampilan gambar mereka secara

bertahap. Mereka akan belajar tentang garis, bentuk, warna, tekstur, dan komposisi, serta berbagai teknik gambar yang dapat mereka gunakan. Seiring berjalannya waktu, mereka akan meningkatkan ketepatan dan kehalusan dalam melukis atau menggambar, serta mengasah keterampilan motorik halus mereka.

Kreativitas dan Imajinasi yang Berkembang: Melalui media gambar, anak-anak akan dipacu untuk berpikir kreatif dan mengembangkan imajinasi mereka. Mereka akan belajar untuk memikirkan konsep atau ide yang unik, mengeksplorasi berbagai gagasan, dan mengekspresikan ide-ide tersebut melalui karya seni mereka.

Ekspresi Diri yang Lebih Baik: Media gambar memberikan anak-anak platform untuk mengungkapkan diri mereka dengan cara yang tidak terbatas. Mereka dapat menggunakan gambar untuk menyampaikan perasaan, pikiran, dan pengalaman mereka.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis: Melalui media gambar, anak-anak diajak untuk berpikir secara kritis tentang gagasan atau konsep yang ingin mereka gambarkan. Mereka akan mempertimbangkan perspektif, memecahkan masalah, dan membuat keputusan desain yang relevan dengan karya seni mereka.

Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Kemandirian: Ketika anak-anak melihat hasil karya mereka yang berkembang dan mendapatkan apresiasi dari orang lain, mereka akan merasa bangga dan percaya diri. Media gambar memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri, sehingga mereka akan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan kreatif mereka. Peningkatan Kesadaran Estetika dan Apresiasi Seni: Melalui program ini, anak-anak akan terpapar kepada seni dan karya seni yang beragam. Ini akan membantu mereka untuk mengembangkan pemahaman tentang estetika dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni.

Kolaborasi dan Komunikasi yang Lebih Baik: Melalui kegiatan gambar yang melibatkan kelompok atau pasangan, anak-anak akan belajar untuk berkolaborasi dengan orang lain. Mereka akan belajar untuk berbagi ide, mendengarkan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menciptakan karya seni.

KESIMPULAN

Dalam proses pengembangan kreativitas anak, media gambar memiliki peran yang penting dalam merangsang imajinasi, mengembangkan keterampilan gambar, serta memfasilitasi ekspresi diri anak-anak.

Dengan memperkenalkan anak-anak pada berbagai teknik, media, dan konsep dalam gambar, mereka dapat mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan meningkatkan rasa percaya diri serta kemandirian. Berdasarkan penelitian dan pengalaman dalam program ini, saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas upaya meningkatkan kreativitas anak sejak dini melalui media gambar yaitu dapat Meningkatkan aksesibilitas Penting untuk memastikan bahwa semua anak memiliki akses yang mudah dan memadai terhadap alat-alat gambar yang diperlukan. Ini termasuk memastikan ketersediaan berbagai jenis media gambar, seperti pensil, kuas, cat air, dan pastel. Selain itu, fasilitas yang nyaman dan lingkungan yang mendukung juga harus tersedia bagi anak-anak untuk melukis atau menggambar.

Melibatkan orang tua dan guru kolaborasi antara orang tua, guru, dan fasilitator program sangat penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya kreativitas dalam perkembangan anak. Mengadakan pertemuan atau workshop untuk orang tua dan guru dapat membantu mereka memahami peran media gambar dalam pengembangan kreativitas anak dan memberikan dukungan yang tepat di rumah atau di sekolah.

Menerapkan pendekatan yang inklusif Program ini harus mampu menyediakan kesempatan yang inklusif bagi semua anak, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Menyesuaikan pendekatan dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan akan membantu semua anak merasa diterima, terlibat, dan berkembang dalam aktivitas media gambar.

Menyediakan umpan balik yang konstruktif Dalam kegiatan gambar, penting untuk memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada anak-anak. Umpan balik yang baik akan membantu mereka memperbaiki keterampilan mereka, meningkatkan kreativitas, dan memperluas wawasan mereka tentang gambar.

Menyelenggarakan pameran karya seni anak-anak merupakan cara yang efektif untuk memamerkan kreativitas mereka dan memberikan pengakuan atas upaya dan hasil kerja mereka. Pameran ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi anak-anak untuk terus mengembangkan keterampilan gambar mereka.

Saran, melakukan upaya peningkatan kreativitas anak sejak dini melalui media gambar dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan anak-anak, baik secara individu maupun dalam lingkungan sosial mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselesainya Kegiatan ini adalah berkat bantuan dan kerjasama dari teman teman kelompok, dosen pembimbing, Ketua/ wakil Yayasan Rumah Ngaji Anak “Syamilul Quran” Beserta Adik adik yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan P(M)KM Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat dalam kegiatan ini, terutama untuk Bpk Septian Arief Budiman, S.Pd.I., M.Pd.I Sebagai dosen pembimbing yang senantiasa selalu menyempatkan waktunya untuk membimbing kami dengan sabar beserta dan Ibu Nita Haili Rusiana, S.Pd Sebagai Wakil ketua Rumah Ngaji Anak “Syamilul quran” yang sudah mengizinkan kami bersosialisasi Bersama adik adik yang lucu di tempat.



(Gambar 1. Memberi arahan kepada adik adik Bersama dosen)



(Gambar 2. Anggota PKM Sedang turut membantuk adik adik menyelesaikan misinya)



(Gambar 3. Foto Bersama Adik-adik yang Mendapatkan Juara 1 dan 4 karena Hasil Karyanya Rapi dan Bagus)



(Gambar 4. Foto Bersama Peserta PKM dan Dosen Pembimbing)

REFERENSI

- Abdullah Sani, Ridwan. (2014). Inovasi pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus. (2014). Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alzoubi, A. M., Al Qudah, M. F., Albursan, I. S., Bakhiet, S. F., & Abduljabbar, A. S. (2016). The effect of creative thinking education in enhancing creative self-efficacy and cognitive motivation. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 6 (1), 117-130. Doi:10.5539/jedp.v6n1p117.

- Ambrose, L. & Amstrong, J. 2009. Early years outdoor learning : a toolkit for developing early years outdoor provision. Norfolk Country Council.
- Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Jakarta: Pt Prestasi Pustaka.
- Anang. (2010). One minute before teaching. Bandung: Alfabeta Astriya, Baiq, & S. Kuntoro. (2015). Pengembangan kreativitas dan minat belajar anak usia 3-4 tahun melalui permainan konstruktif. Yogyakarta: Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 2, No. 2: 131-144.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. The Clearing House, 83(2), 39-43. Doi: 10.1080/00098650903505415.
- Berezki. (2016). Mapping creativity in the hungarian national core curriculum: a content analysis of the overall statements of intent, curricular areas and education levels. Curriculum Journal. Vol. 27 Issue 3, P330-367. 38p, doi.org/10.1080/09585176.2015.1100546